

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti memberikan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua sebagai konselor bagi remaja pecandu rokok dalam konteks kajian pastoral konseling menjadi salah satu upaya penting dalam menyikapi permasalahan remaja pecandu rokok, sejalan dengan fungsi-fungsi pastoral konseling. Sebagai orang tua penting untuk menjalankan peranannya sebagai pembimbing dimana ini sejalan dengan salah satu fungsi pastoral konseling yakni fungsi membimbing dan memposisikan diri sebagai konselor bagi anaknya. Di saat ini konselor bukan hanya orang yang telah mendapat mandat khusus tetapi juga kepada orang yang dianggap dapat menyelesaikan keluhan atau permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli. Dalam hal ini konselor bisa saja bukan orang yang dilatih secara khusus untuk menjadi konselor dan mengetahui prinsip-prinsip konseling serta teknik konseling, tetapi merupakan keluarga dari orang yang sedang bermasalah dan dimintai pertolongan untuk membantu permasalahan tersebut.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi orang tua dalam menjalankan peran sebagai konselor bagi remaja pecandu rokok ialah seperti kesulitan berkomunikasi dimana orang tua tidak sepenuhnya

memahami bahaya dari rokok atau cara terbaik untuk mendukung anak mereka dalam mengatasi kecandua rokok. Hambatan berikutnya ialah keterbatasan waktu dan perhatian, sering kalim orang tua disibukkan dengan pekerjaan ayau tanggung jawab lain yang dapat mengurangi waktu mereka dengan anak, dengan demikian kesempatan untuk lebih memahami setiap permasalahan anak menjadi berkurang. Berikutnya yang menjadi hambatan yaitu kehilangan kendali, orang tua terkdang tak menyadari di saat mereka merasa frustasi atau kehilangan kendali atas perilaku anak mereka, terutama jika Upaya mereka untuk membantu tidak membuahkan hasil atau anak menolak.

B. Saran

Dari Temuan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut :

1. Orang tua Seharusnya memiliki kepekaan terhadap masalah yang terjadi pada anggotanya.
2. Orang tua seharusnya tidak bermasa bodoh dengan permasalahan yang dialami anak.
3. Gereja Haruslah turut ambil bagian dalam menyikapi permasalahan anggotanya terlepas dari bagaimana pun tantangannya.